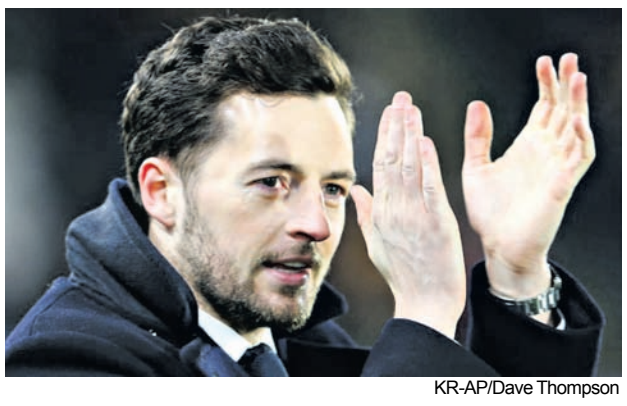

KR-AP/Dave Thompson

Jose Mourinho

GANTIKAN JOSE MOURINHO

Ryan Mason Pelatih Termuda

LONDON (KR)- Ditunjuk sebagai pelatih *caretaker* Tottenham Hotspur, Ryan Mason menjadi pelatih termuda di Liga Primer Inggris. Pria berusia 29 tahun ini menggantikan jabatan Jose Mourinho yang dipecat manajemen *The Lilywhites*, Senin (19/4).

Mason diresmikan sebagai manajer baru Spurs pada Selasa (20/4) pagi waktu London. Ia naik jabatan, setelah sebelumnya bertugas sebagai kepala pengembangan pemain muda. Dilansir *Sky Sports*, Mason dipilih karena dinilai memiliki hubungan baik dengan para pemain senior Tottenham. Selain itu, kinerja di posisi sebelumnya juga dianggap baik.

Mason akan bertugas hingga akhir musim, sampai Spurs menunjuk manajer baru mulai musim depan. Saat ini, Mason tengah dalam proses mendapatkan UEFA Pro License, yang menjadi syarat wajib bagi pelatih klub *Premier League*.

Susunan staf yang akan membantu Mason, ada Chris Powell dan Nigel Gibbs. Ledley King, legenda Tottenham yang sempat bekerja sebagai asisten Mourinho, juga dipertahankan. Michel Vorm yang juga pernah bermain untuk Spurs ditunjuk sebagai pelatih kiper.

Mason diharapkan bisa membawa Tottenham meraih hasil positif di sisa musim. Ia akan langsung memimpin Harry Kane dan kawan-kawan pada laga melawan Southampton di Liga Inggris pada Kamis (22/4) dini hari WIB. Setelah itu, ia akan berjuang membawa Tottenham memenangi final Piala Liga Inggris pada akhir pekan ini melawan Manchester City.

"Kami percaya dengan skuad ini, yang diisi para pemain berbakat. Kami punya satu laga final piala domestik dan enam laga sisa di Liga Inggris. Kami akan memfokuskan seluruh energi agar bisa finis di posisi sebaik mungkin pada akhir musim," demikian pernyataan Chairman Tottenham, Daniel Levy.

Mason diketahui pernah membela 'Lily Putih' pada 2008-2016. Ia lalu pindah ke Hull City, namun mengalami cedera kepala serius usai berbenturan dengan Gary Cahill pada Januari 2017. Meski akhirnya pulih, ia memutuskan pensiun pada 2018 dan pulang ke Tottenham, bekerja sebagai staf pelatih. **(Lis)-f**

LEICESTER CITY vs WEST BROMWICH ALBION

Ancaman Nyata dari Zona Relegasi

LEICESTER (KR) - Leiceter City yang tengah berjuang mempertahankan eksistensi di orbit empat besar Liga Champions mendapat ancaman nyata dari tim penghuni zona relegasi, West Bromwich Albion (WBA). Pekan ke-32 *English Premier League* (EPL), Jumat (23/4) dini hari WIB, akan menjadi pekan krusial bagi kedua kubu. *The Foxes* menjamu *The Baggies* di King Power Stadium.

Usai menuntaskan *gameweek* ke-31, Leicester City masih bertengger di peringkat tiga klasemen sementara, mengoleksi 56 poin. Terpaut 10 angka dari Manchester United yang menempati posisi *runner up*. Butuh sesuatu yang 'luar biasa' untuk bisa mengejar ketertinggalan. Sebaliknya, *The Foxes* masih rentan tergusur oleh setidaknya lima kompetitor di belakangnya. West Ham United mengantongi 55 poin, Chelsea (nilai 54), Liverpool (53), Tottentham Hotspur (50) dan Everton (49). Pesannya jelas, jika gagal menjaga konsistensi, skuad besutan Brendan Rodgers berpotensi terdepak dari *the big four*, yang berarti gagal berkiprah di kompetisi Liga Champions musim depan.

Dalam posisi rawan, mentalitas Jamie Vardy dan kompanyon benar-benar diuji. Faktanya, sebelum Senin (19/4) lalu memastikan lolos ke babak final Piala FA, setelah di kandang sendiri mengungguli Southampton dengan skor tipis (1-0), performa 'Si Rubah' di EPL sangat tidak stabil. Setelah pada pekan ke-28 sukses membekap Manchester United dengan skor 3-1, berikutnya dipaksa menelan dua kekalahan beruntun. Mula-mula di kandang sendiri dihajar Manchester City 0-2, kemudian dibekuk West Ham dengan skor 2-3. Kini para punggawa *The Foxes* tengah diliputi eufora berkat keberhasilan lolos ke final Piala FA. Maklum, sudah sangat lama Leicester tidak bermain di partai final Piala FA. Terakhir kali mereka tampil pada partai puncak kompetisi tertua di dunia itu pada edisi 1968/1969, atau 52 tahun silam. Ini merupakan partai final kelima sepanjang sejarah klub. Dalam penampilan terakhirnya di final 1968/1969, Leicester dikalahkan Manchester City dengan skor 0-1.

Kini, harapan untuk merebut trofi pertamanya di Piala FA terbuka. Mereka hanya perlu mengalahkan Chelsea pada duel pemuncak yang akan digelar di Stadion Wembley, 15 Mei mendatang. "Perasaan yang luar biasa! Finalis Piala FA, bagus sekali kedengarannya!" tulis Brendan Rodgers di akun Instagram.

Rodgers menyatakan, skuadnya berpeluang menciptakan sejarah. "Ini tentang pertandingan, menciptakan kenangan," kata Rodgers seperti dilansir *BBC Sport*. "Saya telah diberitahu sejak saya berada di Leicester betapa pentingnya piala ini bagi para fans. Kami berpeluang untuk menciptakan sejarah. Dari perspektif sepakbola kami ingin dapat bersaing dan kami mampu melakukannya. Sekarang kami memiliki trofi yang nyata untuk diraih," sambungnya.

Sebelum waktu final itu tiba, Rodgers dihadapkan pada pekerjaan lain yang tak kalah berat. Menjaga eksistensi di orbit empat besar EPL. Pelatih berkebangsaan Irlandia Utara itu pastinya menyadari, semakin kompetisi mendekati akhir, kulminasi pertarungan pun meningkat tajam. Hampir tak ada tim semenjana dalam situasi seperti sekarang. West Bromwich yang sedang mencari selamat, dipastikan bakal tampil *all out*. WBA memang sudah *nyemplung* zona pengasingan (peringkat 19). Tapi tim anggitan Sam Allardyce ini pantang 'lempar handuk'. Masih ada kans untuk lepas dari degradasi. Dengan kompetisi yang menyisakan tujuh *gameweek*, West Brom hanya berjarak sembilan poin dari Burnley dan Brighton yang memiliki poin sama (33) di posisi 17 dan 16, yang merupakan batas aman. Performa Matheus Pereira dan kawan-kawan pun sedang oke. Dalam dua pertandingan terakhir sukses mengukir kemenangan beruntun. Yang spektakuler, pada pekan ke-30 sukses mempermalukan Manchester City di kandangnya. Tim favorit juara itu dilibas dengan skor 5-2. Itu bisa menjadi pesan bahwa laga ini tak kali mudah akan tuan bagi rumah. **(Lis)**

KR-AP Images
Jamie Vardy

KR-AP Images
Matheus Pereira

MOLA TV
Jumat (24/4)
Pukul 02.00 WIB

GRAFIS JOS

PEPARNAS XVI PAPUA

Mengacu Pertandingan Internasional

YOGYA (KR) - Sejumlah perubahan aturan akhirnya diterapkan pada ajang Pakan Paralympic Nasional (Peparnas) XVI Papua 2021 mendatang. Dalam pertemuan seluruh NPC se-Indonesia yang berlangsung secara virtual, Selasa (20/4) petang, ditetapkan rancangan *technical handbook* yang mengacu pada ajang multi event internasional.

KR-Adhitya Asros

Hariyanto

Ketum NPC DIY, Hariyanto kepada *KR* di Kantor NPC DIY, Rabu (21/4) menjelaskan, dari pembahasan kemarin ditetapkan untuk *draft technical handbook* yang berisikan nomor-nomor pertandingan Peparnas akan mengacu pada ajang internasional. Beberapa ajang internasional yang akan dijadikan acuan diantaranya, ASEAN Paragames, Asian Paragames hingga Paralimpiade.

Dengan kebijakan itu, maka akan ada beberap nomor di Peparnas lalu ditandingkan, nantinya tidak ditandingkan di Peparnas besok. "Untuk Peparnas, sesuai hasil pertemuan kemarin nomor-nomor yang akan ditandingkan dan dimasukkan dalam *technical handbook* mengacu pada pertandingan yang di internasiona. Baik ASEAN Paragames, Asian Paragames, maupun Paralimpiade," jelasnya.

Beberapa nomor yang dipastikan tidak akan bisa ditandingkan di Peparnas mendatang menurut Hariyanto diantaranya, hilangnya pembagian kelompok *second draw* dan *maindraw* untuk cabor tenis kursi roda. Di Peparnas mendatang, untuk tenis kursi roda pertandingannya akan diganti menjadi kelas elit dan nasional. **(Hit)-f**

FINAL LEG I: PERSIJA VS PERSIB

Laga Tensi Tinggi di Maguwoharjo

SLEMAN (KR)- Laga Persija Jakarta kontra Persib Bandung dalam partai final Piala Menpora 2021 diyakini bakal menyita perhatian. Leg pertama akan berlangsung di Stadion Maguwoharjo, Sleman, Kamis (22/4) malam ini.

Pada babak semifinal Persija mengatasi PSM Makassar dengan agregat 4-3 lewat drama adu penalti sedang Persib mengalahkan PSS Sleman 3-2.

Persija yang bertindak sebagai tuan rumah di leg pertama dipastikan bakal langsung tancap gas. Dalam 10 tahun terakhir, Persija dan Persib telah bertemu sebanyak 16 kali di berbagai kompetisi. Dalam 16 kali pertemuan, tidak ada tim yang unggul. Persija dan Persib mengoleksi masing-masing empat kemenangan. Delapan pertandingan sisanya berakhir imbang.

Namun, dalam dua pertemuan terakhir di Liga 1 2019, Persib lebih beruntung. Dalam pertemuan pertama, Persib menahan imbang Persija. Lalu pada laga ledua, Persib menang 2-0.

Pelatih Persija, Sudirman dalam *Pre Match Press Conference* kemarin menegaskan, tim 'Macan Kemayoran' sudah melakukan persiapan maksimal. "Kami sudah mengevaluasi pertandinhan sebelumnya, melihat kelebihan dan kelemahan Persib. Kami akan coba manfaatkan," ujarnya.

Pertandingan final yang berlangsung dalam dua leg dan berpindah tempat, di Sleman dan Solo, diakui Sudirman memberikan efek kelelahan bagi pemain. Tapi itu tak bisa jadi alasan, mengingat Persib pun mengalami hal yang sama. "Paling penting bagi kami, bagaimana mental pemain kami dalam pertandingan nanti. Kami harus siap menghadapi serangan Persib," tambahnya.

Semangat membara pun dimiliki punggawa Persija, Marc Klok menuju laga melawan Persib. Bagi, Marc Klok, laga leg pertama final Piala Menpora malam nanti jadi laga El Clasico pertamanya.

"Kita sangat senang masuk final, target kami punya Piala Menpora. Besok lawan Persib jadi El Clasico pertama saya. Saya suka main lawan tim besar," katanya.

Pemain Persib, Ezra Walian pun mengutarakan hal yang sama. Ezra akan menjalani laga El Clasico pertamanya dengan seragam Persib. Ia pun berjanji untuk mengerahkan permainan terbaik dan membawa Persib memenangkan pertandingan. "Saya akan berusaha memberikan yang terbaik. Mengelurkan seluruh skill yang saya miliki," tekadnya. **(Yud)-f**

ASPROV DIY PERINGATI HUT KE-91 PSSI

Suarakan Redifinisi Semangat Pendahulu

YOGYA (KR) - Ketua Umum Asprov PSSI DIY Ahmad Syauqi Soeratno menyuarakan redefinisi semangat kejuangan para pendahulu saat mendirikan PSSI dengan tantangan baru perjuangan bangsa saat ini, yaitu memastikan sepakbola sebagai alat pemersatu dan pembawa kebanggaan bangsa.

Menurut Syauqi, hal tersebut bisa dilakukan dengan penguatan komitmen pembinaan sepakbola melalui jalur pengembangan sepakbola dari daerah. Karena sesungguhnya pembinaan sepakbola di Indonesia berawal dari daerah.

KR-Janu Riyanto

Ahmad Syauqi (kanan) menyerahkan tumpeng kepada Ardianto Baskoro.

Hal tersebut diungkapkan Syauqi dalam acara Peringatan HUT ke-91 PSSI yang diselenggarakan Asprov PSSI DIY secara sederhana di Pendopo Monumen PSSI Baciro Yogya, Selasa (20/4) malam. Hadir dalam peringatan ini anggota DPD RI Muhammad Afnan Hadikusumo, para tokoh sepakbola DIY serta perwakilan Askab dan Askot PSSI serta klub anggota Asprov PSSI DIY.

Peringatan ditandai pemotongan tumpeng oleh Syauqi yang diserahkan kepada putri mantan Ketum Pengda PSSI DIY almarhum Dasron Hamid, yakni Aussie Nur Rahmania yang sekaligus cucu dari Abdul Hamid, salah satu pendiri PSSI.

Potongan tumpeng berikutnya diberikan kepada Ardianto Baskoro, putra mantan Ketum Asprov PSSI DY almarhum Hadianto Ismangoen. Potongan tumpeng terakhir diberikan kepada tokoh sepakbola DIY Triyandi Mulkan.

Afnan Hadikusumo menceritakan pengalaman kakeknya, Ki Bagus Hadikusumo saat mendirikan perkumpulan sepakbola di zaman Belanda, yang menjadi salah satu cikal bakal persepakbolaan di DIY. Afnan pun akan membantu memperjuangkan diimplementasikannya Inpres nomor 3 tahun 2019 tentang Percepatan Pembangunan Sepakbola Nasional melalui koordinasi dengan pihak-pihak terkait di tingkat nasional.

Sebelum acara peringatan tersebut, dilakukan pelepasan 11 pemain yang lolos seleksi Timnas U-16 tingkat DIY dan akan mengikuti seleksi tingkat nasional mulai hari ini hingga Sabtu (24/4) di Lapangan D Senayan Jakata. **(Jan)**

BIHO CHAMPIONSHIP 2021

FST Sukses Raih 10 Medali

SLEMAN (KR)- Berkekuatan 10 atlet pemula dan debutan dalam kejuaraan, Fighting Soul Taekwondo (FST) sukses meraih prestasi dalam kejuaraan Indonesia International BIHO Championship 2021 yang berlangsung secara daring 11-12 April lalu.

KR-Antri Yudiansyah

Atlet FST bersama tunjukkan medali.

Dalam ajang yang diikuti 15 negara tersebut FST berhasil meraih 10 medali meliputi 2 medali emas, 3 medali perak dan 5 perunggu. Dua medali emas disumbangan Ahmad Fathir Az Zhafran dan Muhammad Said Alwi.

Sedang tiga medali perak diraih Hassan Mikail, Hamizan Fahreza Darren dan Aidan Arya Subiyanto. Lima perunggu disumbang Eksatya Zaki Arieska, Khanza Maritza Widyarko, Kayla Ayla Pratama, Misya Humaira dan Akifa Thoa Rianna.

Pelatih FST, Devi Allicia menegaskan raihan tersebut merupakan pencapaian yang luar biasa bagi FST,mengingat persiapan dan latihan beberapa bulan. "Kami berharap ini bisa menambah motivasi berlatih mereka dan kedepan bisa terus lebih baik dalam pencapaian prestasi," katanya.

Founder FST, Anditya Rangga Yudhanta menambahkan pihaknya mencoba memaksimalkan potensi atlet usia dini baik pemula maupun jenjang diatasnya untuk mengikuti kejuaran.

"Setelah nanti kejuaraan secara tatap muka bisa dilakukan, mereka sudah siap. Kami teyap berusaha untuk terus ambil bagian dalam kejuaraan tingkat nasional maupun internasional yang berlangsung secara daring," tambah Rangga. **(Yud)**